

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya

Suku baduy merupakan salah satu suku dari Indoensia yang sampai saat ini masih menegakan nilai-nilai budaya dasar yang dimiliki, dipercayai, dan patuh terhadap tradisi para leluhur. Suku baduy terletak di dataran tinggi tepatnya diwilayah provinsi banten,kabupaten lebak, kecamatan leuwidamar, Desa Kanekes, yang terletak di atas hutan seluas lebih dari 5000 hektar, berjarak 50 kilometer dari Kota Rangkasbitung.¹

Suku baduy terbagi menjadi dua kelompok,Baduy Dalam dan Baduy Luar. Baduy dalam merupakan sekelompok yang tinggal dipedalam hutan yang belum terpengaruh dengan kebudayaan luar serta masih patuh kepada seluruh ketentuan maupun aturan yang ditetapkan oleh pu'un (kepala adat), ciri dari baduy dalam ialah selalu mengenakan pakaian berwarna serba putih dan ikat kepala berwarna putih yang dibuat sendiri. Baduy luar istilah sebutan yang diberikan kepada masyarakat baduy yang telah keluar dari wilayah baduy

¹ Amirulloh Syarbini,"Kearifan Lokal Baduy Banten", UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol.14,No.1,(2015),h.3

dalam dengan alasan tertentu seperti menikah dengan warga baduy luar, melanggar adat baduy dalam, dan berkeinginan untuk keluar saja, baduy luar menerima modernisasi yang dibawa oleh pengunjung tetapi mereka masih patuh terhadap aturan adat yang ditetapkan.²

Menurut Ambu Jani salah satu pedagang kerajinan souvenir yang berada di kampung Kaduketug Tiga yang telah berjualan lebih dari 20 tahun, awal kegiatan penjualan souvenir tidak diketahui dengan pasti pada tahun berapanya akan tetapi pada awal tahun 2000an para warga Baduy sudah melakukan penjualan souvenir pada saat itu tidak banyak warga baduy yang berjualan, dan barang yang diperjualkan juga hanya beberapa saja seperti tas koja, kain tenun, golok, dan gelang, tetapi seiring berjalannya waktu pengunjung yang datang ke suku baduy semakin banyak dan penjualan souvenirpun mulai laris, dari situlah para warga baduy yang lainpun mulai membuat souvenir dengan bentuk dan produk yang bervariasi untuk dijual kepada pengunjung.³

Mata pencaharian utama Masyarakat Baduy Dalam maupun Baduy Luar ialah Bertani atau menanam padi di lahan kering (*ngahuma*), hasil tani berupa padi tidak diperjual belikan, karena itu

² Siti Muhibah, Rt. Bai Rohimah, "Menenal Karakteristik Suku Baduy Dalam dan Suku Baduy Luar", JAWARA: Vol,9. No,1(2023),h.75-76.

³ Ambu Jani, "Penjual Souvenir Baduy" Hasil Wawancara, tgl 15 Mei 2024, Pukul 14:23 WIB

dijadikan untuk simpanan mereka sampai panen tahun depan, berbeda dengan rempah-rempah atau buah-buahan yang selalu diperjual belikan kepada pengunjung layaknya seperti souvenir. Perekonomian Masyarakat baduy luar tidak hanya bergerak pada pertanian saja, mereka juga membuat kain dengan cara menenun dan kerajinan tangan yang lainnya seperti gelang, tas koja, gantungan kunci, cangkir minum, dan sendok yang diperjual belikan kepada pengunjung untuk dijadikan souvenir.

2. Konsep Penjualan Souvenir Masyarakat Baduy Luar

Para Masyarakat Baduy Luar menjual dagangannya dengan menjajakan dan menggantungkan barang dagangannya di teras rumah masing-masing, mereka menjaga dagangan sambil menenun kain sehingga pengunjung juga bisa melihat secara langsung proses pembuatannya, barang yang dijual kebanyakan hasil buatan tangan mereka sendiri walaupun ada beberapa dari mereka hanya menjualkan barang titipan saja.

Masyarakat Baduy Luar yang mempunyai handphone juga menjual souvenir melalui sosial media mereka seperti whatsapp, facebook, Instagram, shopee, Lazada, Tokopedia, dan bukalapak. Mereka sering membuat status di sosial media atau mengunggah foto souvenir yang mereka jual, jika barang yang diunggah terjual mereka akan mengirimkan barang dengan cara dipaketkan melalui JNE (Jalur

Nugraha Ekakurir) dan paketnya akan diambil langsung oleh kurir ke rumah yang menjualnya.

Tabel 4. 1
Macam-Macam Suvenir Baduy Luar

No	Suvenir yang dijual	Harga
1	Kain Tenun	Rp. 35.000-350.000
2.	Tas Koja	Rp. 30.000-100.000
3	Gelang	Rp. 5.000
4	Gantungan Kunci	Rp. 5.000
5	Gelas	Rp. 10.000
6	Sendok	Rp. 5.000
7	Ikat Kepala	Rp. 25.000-35.000
8	Baju	Rp.100.000-250.000
9	Madu	Rp.55.000-185.000

Sumber : Para Penjual Suvenir di Baduy Luar

Harga yang ditawarkan kepada pelanggan bervariasi tergantung besar kecil dan sulit tidaknya dalam pembuatan suvenir tersebut, barang yang besar dan cukup sulit dalam membuatnya biasanya akan diberikan harga yang cukup tinggi dan begitupun barang yang kecil dan mudah dalam pembuatannya akan diberikan harga yang cukup rendah. Terdapat beberapa tujuan dibuatnya suvenir

- a. Mengenalkan hasil seni budaya daerah Memenuhi kebutuhan rumah tangga

- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengenalkan ciri khas wisata tersebut kepada pengunjung
- c. Meningkatkan pemasukan devisa negara

Dalam perkembangannya souvenir juga dapat digunakan sebagai media pembentuk citra yang baik bagi daerah tersebut. Souvenir memegang peranan penting sebagai upaya untuk menjalin komunikasi kepada wisatawan.⁴

3. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah para masyarakat Baduy yang menjual souvenir khususnya dikampung Kaduketug 1, Kaduketug 2, dan Kaduketug 3 daerah Baduy Luar

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	23	32,8%
2	Perempuan	47	67,2%
Jumlah		70	100%

Sumber: Hasil Responden

⁴ Thabrani , “ Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Souvenir Di Objek Wisata Tanjung Lapin Desa Tanjung Pinang Kecamatan Rupert Utara”, JOM FISIP, Vol. 5. (2018), h.6.

B. Analisis Inferensial Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah jenis instrumentasi data yang digunakan untuk menentukan apakah suatu item cocok untuk menguji hipotesis yang dimaksud. Uji validitas ini memakai tem yang memiliki korelasi Pearson, yaitu dengan menghubungkan nilai suatu item dengan nilai totalnya, dengan patokan pengambilan keputusan bila nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item bisa dikatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dikatakan tidak valid, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁵ Dimana $N = 70$ dan $df = 68$ maka nilai yang didapatkan r tabel adalah 0,2352. Berikut hasil uji validitas pada item penjualan souvenir (X) dan pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y) yang diolah dengan menggunakan aplikasi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Penjualan Souvenir

Correlations		TOTAL
penjualan_1	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	70
penjualan_2	Pearson Correlation	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, “ Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnin Dengan SPSS”,(Ponorogo: CV Wade Group),h.65

penjualan_3	Pearson Correlation	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
penjualan_4	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
penjualan_5	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
penjualan_6	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
penjualan_7	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
penjualan_8	Pearson Correlation	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 26

Tabel 4. 4

Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat Baduy Luar

Correlations

		TOTAL
pendapatan_1	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
pendapatan_2	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	70
pendapatan_3	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
pendapatan_4	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
pendapatan_5	Pearson Correlation	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
pendapatan_6	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel penjualan souvenir (X), dan Variabel pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y) menyatakan hasil yang signifikan dikarenakan seluruh item menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0.2352 dan r_{hitung} yang dihasilkan oleh semua pernyataan lebih besar dari 0.2352, untuk ini seluruh item diatas dapat dikatakan valid.

Berdasarkan output olahan dan hasil uji validitas tiap variabel, baik variabel independent dan variabel dependen menunjukkan bahwa

setiap item pertanyaan yang diuji menyatakan hasil yang valid dan sesuai dengan observasi yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menguji tingkat konsistensi suatu ujian, atau sejauh mana hasil dapat diandalkan untuk konsisten dan sebagian besar tidak berubah walupun dilakukan tes beberapa kali dengan keadaan yang berbeda.⁶ Instrument dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha dengan menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁷ Adapun pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penjualan Suvenir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	8

Sumber : SPSS 26

⁶ Slamet Widodo,dkk,” Buku Ajaran Metode Penelitian”,(Pangkalpinang:CV Science Techno Direct),h.60

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, “ Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnin Dengan SPSS”,(Ponorogo: CV Wade Group),h.79

Tabel 4. 6**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Masyarakat Baduy Luar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan uji reabilitas diatas didapatkan bahwa pada variabel penjualan souvenir (X) menciptakan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.808 dan variabel pendapatan ekonomi Masyarakat (Y) menciptakan Cronbach Alpha dengan nilai sebesar 0.803 yang berarti > 0.6 , yang mana instrument dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau konsisten

3. Uji Normalitas

Mengetahui apakah data suatu populasi berdistribusi normal atau berada dalam distribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas yang digunakan untuk menilai data dalam skala ordinal, interval, atau rasio. Jenis uji Kolmogorov Smirnov digunakan dalam uji normalitas penelitian ini, ia mempunyai kemampuan untuk menguji apakah angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal, dan $< 0,05$ yang menunjukkan data tidak

berdistribusi normal.⁸ Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74494851
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.043
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan t tabel di atas hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai sig sebesar 0.200 dimana nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahawa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

⁸ Setia Pramana, dkk., (ed.) Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R. Konsep dan Aplikasi (Bogor: In Media, 2016), h. 128.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya kekeliruan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu terdapat ketidak samaan jenis dari residual pada seluruh pengamatan untuk model regresi.⁹ Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedestisitas antara nilai residual dari observasi dapat dilakukan dengan metode Gletjser. Uji Glejser digunakan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedasititas dengan metode Glejser pada aplikasi SPSS 26

Tabel 4. 8

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	1.183		.009	.993
	X	.079	.043	.219	1.851	.069

a. Dependent Variable: abress

Sumber: SPSS 26

⁹ Aminatus Zahriyah, Suprianik,dkk,” EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS”,(Jawa Timur: Mandala Press,2021),h.86.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,069 yang mana $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil output uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Gletjser menunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik statistik yang disebut analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat.¹⁰ Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan aplikasi SPSS 26

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.652	2.003		3.819	.000
	X	.299	.072	.449	4.145	.000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: SPSS 26

Dalam Analisa ini adakah pengaruh penjualan souvenir terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana

¹⁰ Sri Pangesti,” Modul Analisis Regresi Linier Sederhana”,h.1.3,
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SATS4312-M1>

$$Y = \alpha + Bx + e$$

Keterangan :

Y= variabel dependen (pendapatan ekonomi Masyarakat)

α = konstanta

β = koefisien

X= variabel independent (penjualan souvenir)

e= error term

penjabaran permodelannya menjadi :

$$Y = 7,652 + 0,299 X + e$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 7,652 yang artinya nilai Y juga sebesar 7,652 apabila variabel penjualan souvenir dianggap konstan atau 0, maka pendapatan masyarakat ialah 7,652
2. Nilai koefisien variabel penjualan souvenir (β) sebesar 0,299, sehingga dapat diartikan bahwa apabila nilai penjualan souvenir (X) naik 1% maka nilai pendapatan masyarakat (Y) juga naik sebesar 0,299%

6. Uji T

Uji t Teknik statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau sampel yang berbeda. Uji t didasarkan pada perhitungan perbedaan antara rata-rata sampel dan mengukur sejauh

mana perbedaan tersebut signifikan secara statistik, tujuan utama dari uji t adalah untuk menentukan apakah perbedaan antara dua kelompok tersebut nyata atau hanya terjadi secara kebetulan.¹¹

Tabel 4. 10

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.652	2.003		3.819	.000
	X	.299	.072	.449	4.145	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 26

1. Sig t (0,000) < α (0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan souvenir (X) terhadap pendapatan masyarakat (Y)

2. Nilai t tabel dengan α (0,05), maka rumus pengambilannya

$$df = n - k - 1 \text{ atau}$$

$$df = 70 - 1 - 1$$

$$= 68$$

$$\text{Maka nilai } t \text{ tabel} = 1.66757$$

$$\text{Hasil olah data dengan SPSS } t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 4,145 >$$

1.66757, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima,

¹¹ Abdul Muhid,” Analisis Statistik Edisi Ke 2”, (Sidoarjo:Zifatama Jawa),2019,h.40

jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penjualan suvenir (X) terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y)

7. Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antara variabel penjualan suvenir (X) dan variabel pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y), dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.¹²

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Korelasi r
Correlations

		PENJUALAN	PENDAPATAN
PENJUALAN	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan hasil output table diatas diketahui bahwa nilai Sig antara variabel penjualan suvenir (X) dan variabel pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penjualan suvenir terhadap variabel pendapatan masyarakat dan nilai korelasinya

¹² Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", (Banguntapan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h.55.

sebesar 0,449 ini tergolong dalam kategori “ sedang” karena berada dalam tingkat 0,40 – 0,599, serta nilai korelasi berada dalam jangkauan positif yang menunjukkan arah hubungan berbanding lurus antara variabel penjualan souvenir dan pendapatan masyarakat Baduy Luar

8. Uji koefisien determinasi R^2

Tujuan uji koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar jika koefisien determinasi model regresi tetap kecil atau mendekati nol, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 100% berarti pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.¹³

Tabel 4. 12
Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.190	2.765

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : SPSS 26

¹³ Abdul Muhid,” Analisis Statistik Edisi Ke 2”, (Sidoarjo:Zifatama Jawa),2019,h.114

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,202, hal ini menunjukan bahwa variabel penjualan souvenir memiliki kontribusi kepada pendapatan masyarakat sebesar 20,2%, sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pengaruh Penjualan Souvenir Terhadap Pendapatan Masyarakat Baduy Luar

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa penjualan souvenir berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat, dengan nilai koefisien yang memiliki nilai pengaruh positif, nilai koefisien yang positif ini berarti terjadinya hubungan yang searah antara variabel penjualan souvenir terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar

Hasil uji regresi linier sederhana variabel penjualan Souvenir (X) terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y), hasil analisis yang didapat dengan nilai konstanta (a) =7,652 dan nilai (b)=0,299, artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang meningkat antara variabel penjualan souvenir terhadap pendapatan masyarakat jika nilai (a) 7,652 dengan nilai konstan (X) 0 maka pendapatan masyarakat Baduy Luar sebesar 7,652, dan jika nilai (b) 0,299 mengalami kenaikan 1 % maka nilai (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 0,299

Hasil uji t variabel penjualan souvenir (X) terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar (Y) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk penjualan souvenir $(X) = 4,145 > t_{table} 1.66757$ dengan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan souvenir secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar

Pada hasil uji determinasi R^2 menunjukkan bahwa nilai koefisiensi sebesar 0,202 yang berarti pengaruh penjualan souvenir terhadap pendapatan masyarakat Baduy Luar hanya sebesar 20,2% dan tergolong kategori “rendah” karena berada dalam tingkat 0,20 – 0,399. Dengan demikian hasil output penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Indri Rachmaniar, Hamsinah Tahir, dan Hakim Pribadi yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap pendapatan sebesar 51% yang artinya tergolong dalam kategori cukup, selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chindy Permata Sari dengan hasil yang diperoleh bahwa penjualan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 72%